

**OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG  
ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA  
TERMINAL TIPE A CICAHEUM**

**KERTAS KERJA WAJIB**



**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMMAD HANAN DINANTO**

**2103008**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
2024**

**OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG  
ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA  
TERMINAL TIPE A CICAHEUM**

**KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian

Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMMAD HANAN DINANTO**

**2103008**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KERTAS KERJA WAJIB**

**OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG  
ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA  
TERMINAL TIPE A CICAHEUM**

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD HANAN DINANTO**

**2103008**

Disetujui untuk diajukan pada

Seminar Akhir Kertas Kerja Wajib

Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan

Menyetujui,


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Budi Mardikawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19840829 201902 2 001

Tanggal : 23 Juli 2024

  
A.A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T., M.T

NIP. 19900519 201902 1 002

Tanggal : 23 Juli 2024

Ditetapkan di : Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN  
KERTAS KERJA WAJIB

OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG ANGKUTAN  
ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA TERMINAL TIPE A  
CICAHEUM

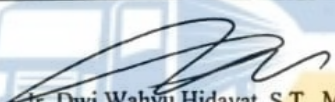



Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMMAD HANAN DINANTO**

2103008

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI  
PADA TANGGAL 31 JULI 2024  
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Tim Penguji

 Ir. Dwi Wahyu Hidayat, S.T., M.T. NIP. 19840229 2019 02 1 001	 Budi Mardikawati, S.Pd., M.Pd NIP. 19840829 2019 02 2 001
 I Wayan Yudi Martha Wiguna, S.T, M.T. NIP. 19861221 2019 02 1 001	 A.A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T., M.T. NIP. 19900519 2019 02 1 002

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI**

**DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**



**Ir. Putu Eka Suartawan, S.T., M.T.**

NIP. 19820530 2009 12 1 003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Muhammad Hanan Dinanto, Notar. 2103008, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir dengan judul "**OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA TERMINAL TIPE A CICAHEUM**" merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau keserjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 31 Juli 2024

Penulis



Muhammad Hanan Dinanto

Notar. 2103008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Kertas Kerja Wajib yang berjudul “**Optimalisasi Fasilitas Transit Penumpang Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi Pada Terminal Tipe A Cicaheum**”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Proposal Kertas Kerja Wajib ini banyak mendapat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa dan ucapan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang senantiasa mendukung serta mendoakan;
2. Bapak I Made Suraharta, S.T., S.SiT., M.T., IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali;
3. Bapak Ir. Putu Eka Suartawan, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Transportasi Darat Bali;
4. Ibu Budi Mardikawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak A.A. Bagus Oka Khrisna Surya, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II;
5. Seluruh Dosen dan karyawan/karyawati Politeknik Transportasi Darat Bali;
6. G4B023013 yang senantiasa membantu dan mendukung;
7. Seluruh rekan serta pihak yang telah membantu dan mendoakan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Tabanan, 31 Juli 2024

Penulis

  
**MUHAMMAD HANAN DINANTO**

2103008

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KERTAS KERJA WAJIB.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2.1. Kondisi Wilayah.....	6
2.2. Kondisi Objek.....	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	10
3.1 Terminal.....	10
3.2 Revitalisasi.....	11
3.3 Tata Letak Terminal.....	11
3.4 Satuan Ruang Parkir (SRP).....	11
3.5 Volume.....	12
3.6 Kapasitas.....	12
3.7 Derajat Kejenuhan.....	12
3.8 Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian.....	12

BAB IV METODELOGI PENELITIAN .....	14
4.1 Metode Pengumpulan Data .....	14
4.1.1 Pengumpulan data primer .....	14
4.1.2 Pengumpulan data sekunder .....	15
4.2 Teknik Analisis Data .....	15
4.2.1 Analisis kondisi eksisting Terminal Cicaheum .....	15
4.2.2 Analisis kebutuhan fasilitas Terminal Cicaheum .....	15
4.2.3 Analisis kinerja ruas jalan .....	16
4.3 Bagan Alir Penelitian .....	21
4.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	21
4.4.1 Lokasi penelitian .....	21
4.4.2 Jadwal penelitian .....	22
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	23
5.1 Hasil analisis kondisi eksisting Terminal Cicaheum .....	23
5.2 Hasil Analisis kebutuhan fasilitas Terminal Cicaheum .....	30
5.3 Layout Perencanaan .....	39
5.4 Hasil Analisis Kinerja Ruas Jalan .....	43
5.4.1 Inventarisasi ruas Jalan Raya Sindanglaya .....	43
5.4.2 Data kinerja ruas jalan raya sindanglaya .....	44
BAB VI PENUTUP .....	46
6.1 Kesimpulan .....	46
6.2 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Satuan ruang parkir.....	12
<b>Tabel 4. 1</b> Kapasitas dasar ( $C_0$ ).....	18
<b>Tabel 4. 2</b> Faktor penyesuaian kapasitas dari perbedaan lajur ( $FC_{LJ}$ ).....	18
<b>Tabel 4. 3</b> Faktor penyesuaian akibat PA ( $FC_{PA}$ ).....	18
<b>Tabel 4. 4</b> Faktor penyesuaian akibat KHS jalan dengan bahu ( $FC_{HS}$ ).....	19
<b>Tabel 4. 5</b> Faktor penyesuaian terhadap ukuran kota ( $FC_{uk}$ ).....	20
<b>Tabel 4.6</b> Rencana kegiatan penelitian.....	22
<b>Tabel 5. 1</b> Hasil analisis fasilitas Terminal Cicaheum.....	23
<b>Tabel 5. 2</b> Volume bus AKAP dan AKDP Terminal Cicaheum (minggu).....	31
<b>Tabel 5. 3</b> Indeks parkir AKAP dan AKDP di Terminal Cicaheum (minggu).....	31
<b>Tabel 5. 4</b> Volume bus AKAP dan AKDP Terminal Cicaheum (selasa).....	32
<b>Tabel 5. 5</b> Indeks parkir AKAP dan AKDP di Terminal Cicaheum (selasa).....	33
<b>Tabel 5. 6</b> Volume AKDP bus kecil Terminal Cicaheum (kamis).....	33
<b>Tabel 5. 7</b> SRP angkutan umum.....	35
<b>Tabel 5. 8</b> Penumpang maksimal tiap jurusan.....	36
<b>Tabel 5. 9</b> Penentuan jurusan tiap jalur.....	36
<b>Tabel 5. 10</b> Jadwal jurusan tiap jalur.....	37
<b>Tabel 5. 11</b> Kebutuhan luas ruang tunggu dari segi kapasitas kendaraan.....	38
<b>Tabel 5. 12</b> Data inventarisasi ruas.....	43
<b>Tabel 5. 13</b> Data kinerja ruas jalan.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kondisi jalur kedatangan dan keberangkatan AKDP Terminal Cicaheum.....	7
<b>Gambar 2.</b> Kondisi parkir AKAP Terminal Cicaheum.....	7
<b>Gambar 3.</b> Tampak atas Terminal Cicaheum.....	8
<b>Gambar 4.</b> Kondisi jalan raya Sindanglaya (ruas jalan seberang terminal Cicaheum).....	9
<b>Gambar 5.</b> Ruang gerak bagi pengguna kursi roda .....	16
<b>Gambar 6.</b> Diagram alir penelitian .....	21
<b>Gambar 7.</b> Presentase ketersediaan fasilitas utama .....	28
<b>Gambar 8.</b> Presentase ketersediaan fasilitas penunjang .....	28
<b>Gambar 9.</b> Presentase kondisi fasilitas utama .....	29
<b>Gambar 10.</b> Presentase kondisi fasilitas penunjang.....	30
<b>Gambar 11.</b> Pola parkir paralel.....	35
<b>Gambar 12.</b> Layout perencanaan Terminal Cicaheum.....	40
<b>Gambar 13.</b> Layout perencanaan tempat transit AKDP bus kecil .....	41
<b>Gambar 14.</b> Visualisasi fasilitas tempat transit penumpang .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Data kedatangan AKAP dan AKDP 14 juli 2024 .....	50
<b>Lampiran 2.</b> Data website SIASATI kedatangan AKAP dan AKDP 14 juli 2024 .....	51
<b>Lampiran 3.</b> Data keberangkatan AKAP dan AKDP 14 juli 2024 .....	52
<b>Lampiran 4.</b> Data website SIASATI keberangkatan AKAP dan AKDP 14 juli 2024 .....	53
<b>Lampiran 5.</b> Data kedatangan AKAP dan AKDP 16 juli 2024 .....	54
<b>Lampiran 6.</b> Data website SIASATI kedatangan AKAP dan AKDP 16 juli 2024 .....	55
<b>Lampiran 7.</b> Data keberangkatan AKAP dan AKDP 16 juli 2024 .....	56
<b>Lampiran 8.</b> Data website SIASATI keberangkatan AKAP dan AKDP 16 juli 2024 .....	57
<b>Lampiran 9.</b> Formulir survei kedatangan AKDP bus kecil .....	57
<b>Lampiran 10.</b> Spreadsheet Google forms kedatangan AKDP bus kecil.....	58
<b>Lampiran 11.</b> Formulir survei keberangkatan AKDP bus kecil .....	58
<b>Lampiran 12.</b> Spreadsheet Google forms keberangkatan AKDP bus kecil.....	59
<b>Lampiran 13.</b> Data kedatangan dan keberangkatan AKDP bus kecil 18 juli 2024 .....	60
<b>Lampiran 14.</b> Layout terminal eksisting Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	61
<b>Lampiran 15.</b> Inventarisasi ruas jalan raya sindanglaya.....	62
<b>Lampiran 16.</b> Dokumentasi survei .....	63
<b>Lampiran 17.</b> Lembar asistensi kertas kerja wajib .....	64
<b>Lampiran 18.</b> Lembar asistensi kertas kerja wajib .....	65
<b>Lampiran 19.</b> Lampiran asistensi kertas kerja wajib.....	66
<b>Lampiran 20.</b> Lampiran asistensi kertas kerja wajib.....	68

## INTISARI

### OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA TERMINAL TIPE A CICAHEUM

Oleh  
MUHAMMAD HANAN DINANTO  
2103008

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan di Terminal Cicaheum, Kota Bandung, yang berfungsi sebagai terminal utama untuk angkutan umum antar kota antar provinsi (AKAP) dan angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP). Terminal ini menghadapi beberapa persoalan, seperti kurangnya fasilitas transit penumpang dan jalur kedatangan terutama bagi AKDP bus kecil dan tertutupnya jalur AKDP bus kecil yang menyebabkan kebingungan bagi penumpang bila ingin menaiki AKDP bus kecil. Selain itu, banyak pengemudi AKDP memilih menunggu penumpang di luar terminal, yang berpotensi menimbulkan kemacetan di ruas jalan raya Sindanglaya. Metode penelitian ini meliputi analisis kondisi eksisting terminal, perencanaan kebutuhan fasilitas transit, dan rancangan layout terminal yang lebih baik serta penelitian ini juga mengevaluasi dampak penataan ulang terhadap kinerja ruas jalan di sekitar terminal dengan parameter derajat kejenuhan.

**Kata kunci :** Terminal Cicaheum, AKDP, Derajat Kejenuhan

## **ABSTRACT**

### **OPTIMIZATION OF TRANSIT FACILITIES FOR INTER-CITY TRANSPORTATION PASSENGERS WITHIN THE PROVINCE AT CICAHEUM TYPE A TERMINAL**

By

MUHAMMAD HANAN DINANTO

2103008

*This study aims to optimize services at Cicaheum Terminal in Bandung City, which serves as the main terminal for intercity and interprovincial public transportation (AKAP) and intercity transportation within the province (AKDP). The terminal faces several issues, such as a lack of passenger transit facilities and unclear arrival routes, especially for small AKDP buses, leading to confusion for passengers wishing to board these buses. Additionally, many AKDP drivers choose to wait for passengers outside the terminal, potentially causing traffic congestion on Sindanglaya highway. The research methodology includes analyzing the existing conditions of the terminal, planning the necessary transit facilities, and designing a better terminal layout. This study also evaluates the impact of reorganization on the performance of the surrounding road network using the degree of saturation parameter.*

**Keywords:** Cicaheum Terminal, AKDP, Degree of Saturation

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bandung, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat, memiliki populasi sebanyak 2.569.107 jiwa (Tim PKL Kota Bandung, 2024), menjadikannya kota terbesar ke empat di Indonesia dengan terdapat 2 terminal tipe A, yaitu Terminal Leuwipanjang yang dikelola BPTD kelas II Jawa Barat dan Terminal Cicaheum yang dikelola oleh DISHUB Kota Bandung. Terminal Cicaheum merupakan terminal tipe A yang memiliki lahan seluas 11.000 m<sup>2</sup> berfungsi sebagai terminal utama di Kota Bandung memainkan peran penting sebagai titik transit untuk angkutan umum antar kota antar provinsi (AKAP) serta angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP) serta angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP) dengan bus kecil. Namun, terminal ini menghadapi berbagai kendala operasional dan kenyamanan penumpang.

Terminal Cicaheum dihadapkan pada kendala operasional yang signifikan akibat hambatan samping berupa parkir on street di ruas jalan depan terminal dan terminal tipe A yang masih dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung menjadi alasan pemilihan lokasi kajian. Parkir on street ini menyebabkan penyempitan kapasitas jalan, mengurangi ruang yang tersedia bagi kendaraan yang melintas, dan mengakibatkan kinerja ruas jalan menurun (Radesty et al., 2024). Dampaknya, terjadi kemacetan lalu lintas, waktu tempuh perjalanan yang lebih lama, serta peningkatan risiko kecelakaan. Penurunan efisiensi dan efektivitas jalan di depan Terminal Cicaheum ini menuntut adanya solusi pengaturan AKDP bus kecil yang menunggu penumpang di ruas jalan raya sindanglaya agar lebih baik untuk mengembalikan kelancaran arus kendaraan.

Perbaikan fasilitas di Terminal Cicaheum, terutama dalam hal penataan area parkir bagi AKDP bus kecil, merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja terminal. Dimana salah satu survey preferensi terminal,

dijelaskan bahwa perbaikan lokasi parkir menjadi prioritas utama untuk diperbaiki (Ayu et al., 2024). Dengan menyediakan area parkir yang lebih luas dan teratur, terminal dapat mengurangi hambatan samping yang sering menyebabkan kemacetan di sekitar kawasan tersebut. Penataan parkir yang efisien akan memungkinkan kendaraan umum dan pribadi untuk parkir dengan aman dan tertib, sehingga mengurangi gangguan lalu lintas di jalan utama. Selain itu, perbaikan fasilitas parkir ini akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna jasa terminal, menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan teratur, serta mendukung kelancaran operasional keseluruhan terminal.

Kurangnya fasilitas tempat transit untuk bus kecil Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Terminal Cicaheum menjadi salah satu kendala operasional yang signifikan, hal ini berdasarkan salah satu survei preferensi terminal yang menjelaskan jalur kedatangan angkutan umum menunjukkan tingkat kesesuaian tertinggi (Agung et al., 2024). Minimnya ruang yang tersedia untuk transit membuat bus kecil sering kali harus parkir di sembarang tempat, mengakibatkan ketidakteraturan dan gangguan lalu lintas di sekitar terminal yang memberikan dampak hambatan samping yang tinggi dengan nilai faktor penyesuaian hambatan samping 0,88 dan derajat kejenuhan sebesar 0,85 sehingga dapat dikategorikan pada ruas jalan raya sindanglaya berada pada *lever of service* pelayanan D (Tim PKL Kota Bandung, 2024). Jalur kedatangan dan keberangkatan AKDP bus kecil di Terminal Cicaheum tertutup oleh kios-kios sehingga membuat jalur tidak terlihat dengan jelas, yang menyebabkan kebingungan bagi penumpang dan mendorong banyak penumpang untuk memilih naik angkutan dari luar terminal. Selain itu, terminal ini tidak menyediakan fasilitas memadai untuk naik dan turun penumpang, yang mengakibatkan kesulitan dalam perpindahan moda transportasi yang seharusnya dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan pengemudi bus dalam melakukan penurunan dan pengangkutan penumpang, tetapi juga mengurangi kenyamanan dan keamanan bagi para penumpang. Penambahan fasilitas transit yang

memadai dan terstruktur sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, kenyamanan, serta keselamatan di Terminal Cicaheum.

Akibat dari fasilitas yang kurang memadai yang menjadikan terminal kurang beroperasi dengan baik (Noer et al., 2023). Lokasi parkir AKDP bus kecil dalam menunggu penumpang menjadi berpindah di pinggir ruas jalan raya sindanglaya (seberang terminal). Pengemudi AKDP bus kecil lebih memilih menunggu penumpang di luar terminal yang dianggap lebih strategis. Keberadaan AKDP di ruas jalan seberang terminal juga menyebabkan gangguan lalu lintas, dengan parkir dan berhenti sembarangan yang mempersempit lajur lalu lintas dan meningkatkan kemacetan. Hal ini berdasarkan penelitian yang menjelaskan angkutan yang parkir di badan jalan mengakibatkan kinerja jalan terganggu (Juara, 2018). Sehingga di dalam penelitian ini menganalisis kinerja ruas jalan raya sindanglaya sebagai parameter efektivitas dari adanya optimalisasi fasilitas pada Terminal Cicaheum.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk perbaikan dalam fasilitas Terminal Cicaheum. Dengan demikian penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“OPTIMALISASI FASILITAS TRANSIT PENUMPANG ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA TERMINAL TIPE A CICAHEUM”**. Penataan yang lebih baik dan penyediaan fasilitas yang memadai akan mengoptimalkan fungsi terminal, meningkatkan kenyamanan penumpang, serta mengurangi gangguan lalu lintas di sekitar terminal, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan transportasi umum di Kota Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas, memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ideal dari fasilitas di Terminal Cicaheum?
2. Bagaimana dimensi ideal untuk kebutuhan fasilitas transit penumpang AKDP bus kecil di Terminal Cicaheum?

3. Bagaimana dampak penataan ulang perencanaan tempat transit penumpang pada Terminal Cicaheum terhadap kinerja ruas jalan raya sindanglaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan Terminal Cicaheum dan kinerja pada ruas jalan di kawasan terminal. dengan fokus pada fasilitas dan kinerja ruas jalan. Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Dapat menghasilkan data fasilitas yang masih kurang dari Terminal Cicaheum.
2. Mengetahui dimensi ideal untuk kebutuhan ruang parkir AKDP bus kecil di Terminal Cicaheum.
3. Dapat meningkatkan kinerja ruas jalan raya sindanglaya depan Terminal Cicaheum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini yang mengkaji Terminal Cicaheum ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

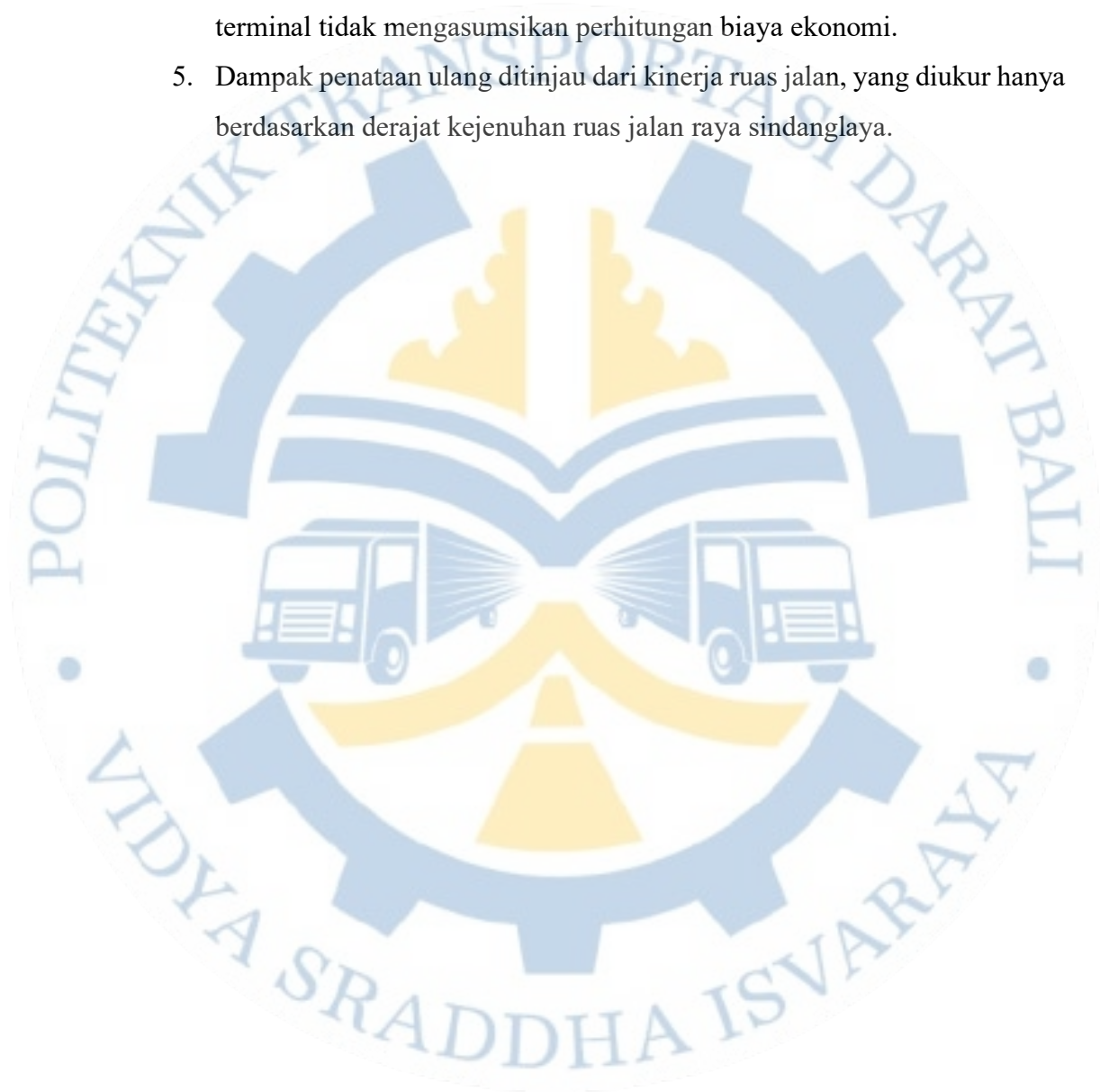
1. Bagi pemerintah, sebagai masukan kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam pengelolaan Terminal Cicaheum Kota Bandung.
2. Bagi pembaca, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Terminal Cicaheum Kota Bandung.
3. Bagi peneliti, sebagai upaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan menjadi syarat untuk dalam menyelesaikan tugas akhir di Politeknik Transportasi Darat Bali.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah untuk ruang lingkup penelitian menjadi lebih kecil. Hal ini agar dapat membuat batasan masalah menjadi lebih rinci. Adapun batasan penelitian ini mencakup:

1. Penelitian hanya dilakukan di area Terminal Cicaheum dan ruas jalan raya sindanglaya depan Terminal Cicaheum.
2. Pada penelitian ini yang dikaji hanya AKDP bus kecil.

3. Kondisi ideal berdasarkan hasil analisis inventarisasi fasilitas terminal sesuai dengan PM 24 tahun 2021 tentang tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan .
4. Dalam rekomendasi dan saran tentang penambahan atau penataan ulang terminal tidak mengasumsikan perhitungan biaya ekonomi.
5. Dampak penataan ulang ditinjau dari kinerja ruas jalan, yang diukur hanya berdasarkan derajat kejenuhan ruas jalan raya sindanglaya.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Wilayah**

Pelaksanaan penelitian ini yaitu terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Kota Bandung memiliki populasi yang padat dengan jumlah sebanyak 2.569.107 jiwa (Tim PKL Kota Bandung, 2024). Kota kembang menjadi salah satu julukan bagi Kota Bandung karena terdapat banyaknya pepohonan maupun bunga yang tumbuh di kota tersebut sehingga dinilai sebagai kota yang sangat cantik.

Selain jumlah penduduk yang padat Kota Bandung juga menjadi kota untuk tempat tinggal pelajar atau mahasiswa dikarenakan terdapat perguruan tinggi ternama seperti ITB, UNPAD dan UPI yang berdampak pada banyaknya pendatang. Pada sektor pariwisata Kota Bandung memiliki daya tarik yang tinggi akibat geografi yang dikelilingi pegunungan sehingga memiliki banyak wisata alam. Selain wisata alam, terdapat sejumlah bangunan sejarah dan berarsitektur peninggalan Belanda seperti gedung sate, gedung merdeka dan museum geologi Bandung yang meningkatkan nilai pariwisata Kota Bandung.

#### **2.2. Kondisi Objek**

Penelitian ini mengkaji terminal Cicaheum sebagai terminal tipe A di Kota Bandung. Terminal ini belum optimal dikarenakan fasilitas untuk tempat naik dan turun penumpang (transit penumpang) yang kurang mendukung. Sehingga berdampak pada AKDP yang menunggu penumpang tidak di dalam terminal melainkan ruas jalan raya Sindanglaya (seberang Terminal Cicaheum). Berikut gambaran kondisi terminal Cicaheum di Kota Bandung:



*(Sumber: Dokumentasi pribadi)*

**Gambar 1.** Kondisi jalur kedatangan dan keberangkatan AKDP Terminal Cicaheum

Gambar 1 menunjukkan kendaraan angkutan umum AKDP bus kecil dan menggambarkan kondisi pada jalur kedatangan dan keberangkatan AKDP bus kecil Terminal Cicaheum yang relatif sepi.



*(Sumber: Dokumentasi pribadi)*

**Gambar 2.** Kondisi parkir AKAP Terminal Cicaheum

Gambar 2 merupakan kondisi dari parkir AKAP dan AKDP bus besar yang melayani trayek ke arah timur. Lokasi parkir AKAP dan AKDP bus besar memiliki 14 jalur dengan daya tampung untuk masing-masing jalurnya sebanyak 5 buah bus sehingga memiliki daya tampung total sebanyak 70 buah bus (Dinas Perhubungan Kota Bandung).



(Sumber: Google earth)

**Gambar 3.** Tampak atas Terminal Cicaheum

Berdasarkan gambar 3 diketahui gambaran tampak atas dari Terminal Cicaheum yang didapatkan melalui *google earth*. Gambaran tampak atas Terminal Cicaheum untuk mengetahui tata letak dari Terminal Cicaheum.



*(Sumber: Dokumentasi pribadi)*

**Gambar 4.** Kondisi jalan raya Sindanglaya (ruas jalan seberang terminal Cicaheum)

Kondisi jalan raya sindanglaya yang menjadi objek lokasi seperti pada gambar 4 menunjukkan terdapat adanya AKDP bus kecil yang menunggu penumpang di pinggir jalan. Sehingga hal ini berdampak pada lebar efektif ruas jalan menjadi berkurang karena terdapat adanya hambatan samping yaitu AKDP bus kecil yang menunggu penumpang di pinggir jalan.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Terminal**

Terminal merupakan lokasi yang sangat diperlukan dalam sistem transportasi dengan kegunaan untuk mengatur keberangkatan dan kedatangan, serta pelayanan kepada penumpang dan barang (PP Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2021). Menurut PM Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, terminal dapat dibagi menjadi beberapa jenis

1. Terminal Tipe A

Terminal yang memiliki pelayanan angkutan umum untuk lintas batas negara, angkutan antar kota antar provinsi dengan digabungkan dengan memberikan pelayanan untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan angkutan perdesaan.

2. Terminal Tipe B

Terminal yang memiliki pelayanan angkutan umum untuk antar kota dalam provinsi dengan digabungkan dengan melayani angkutan kota, dan angkutan perdesaan.

3. Terminal Tipe C

Terminal yang memiliki pelayanan angkutan umum untuk angkutan perkotaan atau angkutan perdesaan.

Dalam kajian ini fokus tertuju pada Terminal Tipe A, yang terdapat standar fasilitas yang telah ditetapkan dalam PM 24 tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan. Fasilitas tersebut meliputi:

1. Fasilitas utama

- a. Termasuk jalur keberangkatan dan kedatangan;
- b. Ruang tunggu, tempat naik turun penumpang;
- c. Tempat parkir kendaraan;

- d. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup.
2. Fasilitas penunjang
- a. Alat pemadam kebakaran;
  - b. Fasilitas penyanggah cacat;
  - c. Pos kesehatan;
  - d. Fasilitas peribadatan;
  - e. Pos polisi;
  - f. Toilet;
  - g. Fasilitas perdagangan dan pertokoan;
  - h. Rumah makan;
  - i. Fasilitas telekomunikasi;
  - j. Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
  - k. Area merokok.

### **3.2 Revitalisasi**

Revitalisasi merupakan upaya untuk menghidupkan kembali suatu program atau kawasan yang belum optimal (Permen PU No.18 Tahun 2010). Tujuan revitalisasi adalah meningkatkan nilai lahan atau kawasan melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.

### **3.3 Tata Letak Terminal**

Pembangunan terminal diperlukan untuk memerhatikan terkait tata letak fasilitas dan sirkulasi angkutan umum, orang, dan kendaraan pribadi untuk menciptakan sirkulasi yang lancar (PM No. 132 Tahun 2015). Pertimbangan terhadap tata letak fasilitas dan sirkulasi angkutan umum, angkutan pribadi maupun sirkulasi orang (pejalan kaki) dimaksudkan untuk dapat menciptakan sirkulasi yang optimal pada terminal.

### **3.4 Satuan Ruang Parkir (SRP)**

Satuan ruang parkir (SRP) sebagai ukuran luas efektif dalam menempatkan kendaraan yang memerhatikan pada aspek ruang bebas dan lebar buka pintu, hal ini berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Darat

nomor 272/HK/105/DRJD/96(Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996) tentang pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir.

**Tabel 3.1** Satuan ruang parkir

No.	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (SRP)
1	a. Mobil penumpang gol. I	2,30 x 5,00
	b. Mobil penumpang gol.II	2,50 x 5,00
	c. Mobil Penumpang gol.III	3,00 x 5,00
2	Bus/truk	3,40 x 12,50
3	Sepeda motor	0,75 x 2,00

### 3.5 Volume

Volume lalu lintas merupakan jumlah kendaraan bermotor yang melintasi suatu titik pada suatu segmen jalan dengan satuan waktu tertentu (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023).

### 3.6 Kapasitas

Kapasitas merupakan jumlah volume lalu lintas maksimum yang melalui suatu segmen jalan selama satu jam dengan kondisi yang mempengaruhi seperti geometri, lingkungan, dan lalu lintas (smp/jam) (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023).

### 3.7 Derajat Kejenuhan

Derajat kejenuhan merupakan arus lalu lintas terhadap kapasitas jalan pada suatu ruas jalan. Nilai derajat kejenuhan dapat menunjukkan ada tidaknya permasalahan pada segmen jalan tersebut, sehingga derajat kejenuhan dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan kinerja lalu lintas (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2023)

### 3.8 Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini diperlukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu dengan metode yang serupa sebagai dasar dalam menambah analisis dari penelitian ini. Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Optimalisasi Terminal Kediri (Tipe C) Di Kabupaten Tabanan (Hartono, 2022)	Menggunakan pendekatan menurut Iskandar Abubakar dalam menganalisis kebutuhan fasilitas terminal	1. lokasi penelitian berbeda
			2. Tidak mengkaji kinerja ruas jalan
2	Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Cicaheum Bandung, Jawa Barat (Syukri,2023)	Menggunakan lokasi penelitian yang sama	1. Tidak mengkaji <i>forecasting</i> jumlah armada
			2. Tidak mengkaji kinerja ruas jalan
3	Optimalisasi Terminal Tipe C Pasar Atas di Kota Cimahi (Fauziani, 2022)	Menggunakan pendekatan menurut Iskandar Abubakar dalam menganalisis kebutuhan fasilitas terminal	1. lokasi penelitian berbeda
			2. Tidak mengkaji kinerja ruas jalan
4	Optimalisasi Kinerja Pelayanan Terminal Tamanan Tipe A di Kota Kediri (Inzaky, 2022)	Menggunakan pendekatan menurut Iskandar Abubakar dalam menganalisis kebutuhan fasilitas terminal	1. lokasi penelitian berbeda
			2. Tidak mengkaji kinerja ruas jalan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini memang belum pernah dilakukan terutama pada terminal tipe A Cicaheum di Kota Bandung, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini autentik.